

BAB III

METODE PENELITIAN

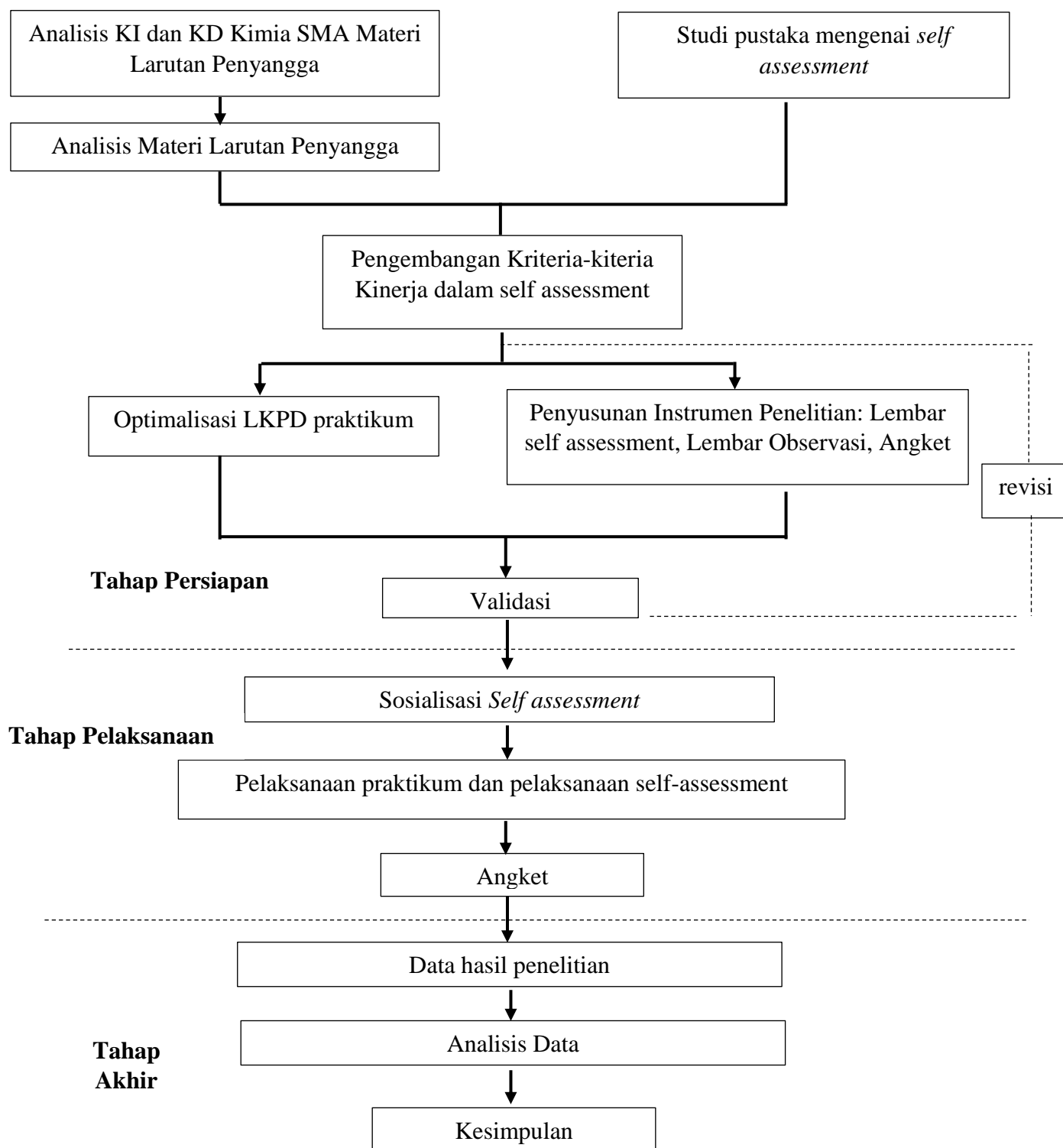
3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian Deskriptif menurut Firman (2000) merupakan pemaparan suatu fenomena dalam pembelajaran dengan ukuran-ukuran statistik seperti frekuensi, persentase, rata-rata, variabilitas, serta citra visual dari data contohnya dalam bentuk grafik. Menurut Sugiyono (2013) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut Sukardi (2003) penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang terlibat pada penelitian “*Analisis penilaian kinerja dengan teknik self assessment sebagai evaluasi siswa SMA pada praktikum larutan penyangga*” yaitu siswa di kelas XII MIPA di salah satu SMA Negeri di Kota Bandung sebanyak 34 siswa. Alasan pemilihan siswa kelas XII karena kelas XII telah mempelajari materi larutan penyangga. Meskipun siswa yang dijadikan subjek penelitian berada di kelas XII namun siswa tersebut belum pernah melakukan praktikum terkait materi larutan penyangga terutama pada subpokok prinsip larutan penyangga.

3.3. Alur Penelitian



3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Lembar Validasi Instrumen

Lembar validasi pengembang rubrik instrumen mempunyai kegunaan untuk membantu menentukan apakah instrumen tersebut berkualitas dengan acuan validitas konten dengan meminta saran ahli. Format lembar validasi pengembangan alat yaitu berupa *checklist* kompetensi (tugas) dan kesesuaian rubrik, terdapat kolom untuk memberi saran dan komentar pada instrumen yang dikembangkan. Pada format lembar validasi pengembang instrumen penilaian. Instrumen yang akan dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1. *Format Validasi Instrumen untuk Menilai Kinerja Peserta Didik pada Praktikum Larutan Penyangga*

Indikator Keterampilan (1)	Task (2)	Rubrik (3)	Kesesuaian indikator dengan task		Kesesuaian task dengan rubrik		Saran (8)
			Ya (4)	Tidak (5)	Ya (6)	Tidak (7)	

2. Lembar *self Assessment*

Lembar *self assessment* yang digunakan berbentuk rating scale. Penggunaan penilaian berbentuk rating scale bertujuan untuk memperlihatkan tingkatan siswa dalam melakukan kinerja praktikum. Tahapan kinerja pada penelitian ini terdiri dari 4 tahap kinerja dengan 12 aspek kinerja yang diperlihatkan pada lampiran 6. Lembar *self assessment* digunakan oleh siswa untuk menilai kinerja dirinya sendiri.

3. Lembar Penilaian *Observer*

Lembar observasi mempunyai isi yang sama dengan lembar *self assessment* untuk menilai kinerja siswa. Lembar observasi digunakan oleh *observer* untuk menilai kinerja siswa sebagai pembanding dari hasil lembar *self assessment* yang diperlihatkan pada lampiran 7 .

4. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden menurut Nana (2010). Angket ini akan diberikan kepada seluruh siswa yang terlibat dalam penelitian. Angket digunakan untuk mengungkap tanggapan siswa terhadap penilaian kinerja praktikum dengan teknik *self assessment* meliputi pemahaman dan kemampuan siswa dalam melaksanakan *self assessment*, refleksi terhadap pelaksanaan penilaian kinerja dengan teknik *self assessment*, serta tanggapan siswa terhadap pemanfaatan hasil *self assessment*.

Pada penelitian ini menggunakan angket *checklist* yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Angket ini menggunakan skala Guttman “ya-tidak” karena ingin mendapatkan jawaban yang tegas menurut Sugiyono. Kisi-kisi angket penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2. Kisi-kisi Angket

Indikator	Nomor Item
A. Pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan <i>self assessment</i>	
• Pengetahuan siswa terhadap tujuan <i>self assessment</i>	A.1
• Antusiasme terhadap pelaksanaan <i>self assessment</i>	A.2
• Pemahaman terhadap kriteria penilaian	A.3
• Pemahaman terhadap teknis penilaian	A.4
• Pemahaman terhadap indikator penilaian	A.5
• Kelengkapan dalam mengisi lembar penilaian	A.6
• Ketepatan waktu dalam melaksanakan praktikum dan penilaian	A.7
B. Refleksi terhadap pelaksanaan penilaian kinerja dengan teknik <i>self assessment</i>	
• Mengetahui kemampuan dirinya	B.1
• Mengetahui kekurangan dirinya	B.2
• Dorongan untuk lebih aktif	B.3
• Motivasi terhadap kedisiplinan	B.4
• Kecenderungan dalam menilai diri	B.5
• Persiapan sebelum praktikum	B.6
• Setuju dengan pelaksanaan <i>self assessment</i>	
• Keseriusan melakukan <i>self assessment</i>	B.6
• Kenyamanan melakukan <i>self assessment</i>	

Indikator	Nomor Item
B. Refleksi terhadap pelaksanaan penilaian kinerja dengan teknik <i>self assessment</i> <ul style="list-style-type: none"> • Objektivitas dalam menilai • Kemandirian melakukan <i>self assessment</i> 	B.7 B.8 B.9 B.10 B.11
C. Pemanfaatan hasil <i>self assessment</i> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai penilaian formatif • Sebagai penilaian sumatif • Sebagai diagnosis untuk mengetahui kemajuan siswa • Untuk menyeleksi siswa 	C.1 C.2 C.3 C.4

3.5. Prosedur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian sebelumnya, diketahui bahwa terdapat tiga tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis.

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1) Menganalisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Materi Larutan Penyangga

Materi yang dipilih pada penelitian ini adalah materi kelas XI dengan pokok bahasan larutan penyangga dengan sub pokok materi kapasitas larutan penyangga. Kompetensi Inti (KI) yang digunakan pada pokok bahasan larutan penyangga ini terdiri dari empat KI. Meskipun terdapat empat KI yang harus dikembangkan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan namun yang difokuskan hanya pada KI keterampilan saja. KI diturunkan dalam Kompetensi Dasar (KD). KD keterampilan pada pokok bahasan larutan penyangga yaitu pada KD 4.12.

2) Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai *self assessment*, mengkaji teori penilaian kinerja menggunakan *self assessment* serta mengkaji penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Studi pustaka dilakukan dalam menggali informasi mengenai bentuk-bentuk penilaian serta kajian terhadap *self assessment*.

2. Tahap Pelaksanaan

1) Sosialisasi *Self Assessment*

Pada tahap ini siswa diberikan penjelasan mengenai *self assessment*, bagaimana teknis pelaksanaannya, serta penjelasan kriteria dan indikator penilaian.

2) Pelaksanaan praktikum

Pada tahapan ini siswa melaksanakan praktikum sesuai berdasarkan kelompok dan dibagi dua sesi. Sesi pertama yaitu dari kelompok 1, kelompok 2, dan kelompok 3. Sesi kedua yaitu yaitu dari kelompok 4, kelompok 5, dan kelompok 6.

3) Pelaksanaan penilaian kinerja dengan teknik *self-assessment*

Pada tahap ini siswa melakukan penilaian kinerja diri dengan teknik *self assessment* dengan menggunakan rubrik penilaian kinerja yang telah disiapkan.

4) Pengumpulan data melalui angket siswa

Seluruh data hasil penelitian yang telah diperoleh kemudian dianalisis. Hasil analisis tersebut dihubungkan dengan literatur yang ada sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan yang tepat mengenai *self assessment* dalam menilai kinerja praktikum larutan penyangga.

3. Tahap Akhir

- 1) Pengolahan data hasil penelitian
- 2) Analisis dan pemnahasan data penelitian
- 3) Pembuatan kesimpulan

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian diperoleh dari berbagai sumber seperti Tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3. 3 *Jenis dan Sumber Data Penelitian*

No.	Jenis Data Penelitian	Sumber Data Penelitian
1.	Kinerja praktikum siswa	Lembar penilaian kinerja <i>self assessment</i> dan lembar observasi <i>self assessment</i>
2.	Pemahaman dan kemampuan siswa dalam penilaian kinerja dengan teknik <i>self-assessment</i>	Angket
3.	Tanggapan siswa terhadap pelaksanaan <i>self-assessment</i>	Angket

3.7. Teknik Pengolahan Data

1. Data Pelaksanaan *Self Assessment*

Menganalisis pelaksanaan *self assessment* menggunakan data hasil angket ke dalam masing-masing tahapan *self assessment* yang sesuai

2. Data *Self Assessment* untuk Mengungkap Kinerja Siswa

- a. Menghitung jumlah kriteria kinerja yang dilakukan oleh siswa berdasarkan lembar *self assessment* kemudian dihitung persennya dengan cara:

$$\text{Persen penilaian kinerja} = \frac{\text{Jumlah kinerja yang dinilai siswa}}{\text{jumlah total kinerja dalam penilaian}} \times 100\%$$

3. Menghitung jumlah kriteria kinerja yang dilakukan siswa berdasarkan lembar observasi *observer* kemudia dihitung persennya dengan cara:

$$\text{Persen penilaian kinerja} = \frac{\text{Jumlah kinerja yang dinilai observer}}{\text{jumlah total kinerja dalam penilaian}} \times 100\%$$

4. Mengkategorikan persen penilaian kinerja berdasarkan siswa (*self assessment*) dan *observer* menggunakan skala kategori kemampuan menurut (Purwanto, 2008) pada tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3. 4 Skala Kategori Kemampuan Self Assessment

No.	Skala Kemampuan	Kategori
1.	85% - 100%	Kompeten
2.	69% - 84%	Cukup Kompeten
3.	53% - 68%	Kurang Kompeten
4.	37% - 52%	Sangat Kurang Kompeten
5.	≤ 36%	Kurang Sekali